

PENGEMBANGAN KEGIATAN KESEHATAN MASYARAKAT KAMPUNG BABAKAN BINONG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINONG KELURAHAN BINONG KABUPATEN TANGERANG

Ni Gusti Ayu Eka¹, Renata Komalasari², Shinta Y. Hasibuan³

Universitas Pelita Harapan

e-mail penulis: gusti.eka@uph.edu; renata.komalasari@uph.edu; shinta.hasibuan@uph.edu

ABSTRAK

Salah satu wilayah lingkup Dinas Kesehatan Tangerang adalah Puskesmas Binong yang mempunyai cakupan cukup luas. Namun, masih ada salah satu wilayah yang kurang terjangkau oleh Puskesmas yaitu wilayah RW 06 Kampung Babakan Binong. Wilayah tersebut juga merupakan salah satu tempat praktik Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UPH. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan bersama selama setahun terakhir antara FKIK UPH, Puskesmas Binong, masyarakat RW 6 dan kelurahan Binong, terlihat bahwa RW 06 yang jaraknya cukup jauh dari Puskesmas Binong mempunyai cakupan masyarakat yang cukup banyak namun tidak mempunyai wadah untuk kegiatan kesehatan. Melalui pemberdayaan masyarakat, Forum RW 06 sudah mengembangkan satu wadah milik masyarakat untuk kegiatan masyarakat. Salah satu fungsi tempat tersebut adalah untuk kegiatan Puskesmas seperti Posyandu dan Posbindu untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Namun pembangunan ini masih 70%, sehingga kegiatan kesehatan yang dilakukan di RW 06 masih belum terpusat di satu tempat sehingga belum semua masyarakat terjangkau. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk mengembangkan kegiatan kesehatan di RW 06 Kelurahan Binong sehingga terdapat kesinambungan kegiatan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup manusia khususnya di bidang kesehatan. Sehingga, dengan adanya kegiatan kesehatan yang didukung dari lingkup kesehatan yaitu keperawatan dan kedokteran perlu dilakukan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan kesehatan ini, dilaksanakan dengan membantu mengembangkan tempat atau wadah fisik, yaitu dengan membantu penyediaan material pembangunan pos RW. Pos tersebut akan digunakan untuk kegiatan masyarakat RW 06 khususnya untuk Posyandu dan Posbindu serta kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan Puskesmas. Selain itu, bekerjasama dengan penelitian tentang deteksi dini demensia, juga dilaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dengan target dewasa tua hingga lansia (>45 Tahun) yaitu sebanyak 60 orang.

Kata kunci: Kegiatan Kesehatan, Kampung Babakan, Binong, Tangerang

PENDAHULUAN

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu wilayah di Propinsi Banten yang terletak di bagian timur pada koordinat 106° 20'-106° 43' Bujur Timur dan 6°20'-6°20' lintang selatan dengan luas wilayah 959.60 km² (Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, 2015). Kelurahan Binong merupakan salah satu wilayah daerah Tangerang dengan luas wilayah 461,28 Ha (Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No. 3 Tahun 2005). Batas wilayah kelurahan ini adalah: sebelah utara berbatasan dengan Kota Tangerang, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sukabakti, sebelah barat berbatasan dengan Desa Kadu dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Bencongan. Kelurahan Binong yang mempunyai wilayah cukup luas dibagi menjadi 18 RW, namun hanya mempunyai satu Puskesmas

yang di namakan Puskesmas Binong dan mempunyai sebanyak 22 Posyandu yang tersebar diseluruh RW (Ferawati, Siregar, Mambu, Samaria, Theresia, 2017). Puskesmas tersebut membantu dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayahnya.

Puskesmas Binong sudah menjadi mitra Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Pelita Harapan (FKIK UPH) sejak tahun 2008 dalam hal penempatan mahasiswa praktik klinik baik di program akademik maupun profesi. Selain itu, kemitraan tersebut juga berkenan dalam pelaksanaan kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat). Beberapa kegiatan PkM yang sudah dilaksanakan di wilayah Kelurahan Binong antara lain adalah penyuluhan kesehatan maupun kunjungan ke rumah rumah oleh mahasiswa praktik profesi keperawatan komunitas (Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, 2018; KemenKes 2016; Laporan kegiatan PkM FKIK UPH, 2016-2017). Tambahan lagi, berdasarkan diskusi dengan tokoh masyarakat yaitu ketua RW 06, Kepala Lurah serta kepala Puskesmas Binong, terlihat bahwa RW 06 yang jaraknya cukup jauh dari Puskesmas Binong, mempunyai cakupan masyarakat yang cukup luas namun kadang tidak terjangkau oleh petugas kesehatan Puskesmas.

Beberapa kesenjangan yang juga dapat terlihat di wilayah kerja Puskesmas Binong adalah kurangnya tenaga kader sebagai perpanjangan tangan petugas Puskesmas dan tidak adanya tempat atau sarana berkumpulnya masyarakat yang pasti untuk mendukung kegiatan yang dilakukan sehingga kurangnya keberkelanjutan program yang dilakukan oleh Puskesmas. Oleh karena itu, perlu dilakukan PkM untuk keberlanjutan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di RW 06 wilayah Puskesmas Binong, salah satunya adalah dengan mengembangkan kegiatan Posyandu beserta dengan kegiatan lainnya seperti pemeriksaan kesehatan di bawah program Posbindu.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah penyuluhan kesehatan, pemeriksaan dan konsultasi kesehatan (Laporan kegiatan PkM FKIK UPH, 2016-2017). Setelah dilakukannya pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika yang terdiri dari unsur dosen, mahasiswa keperawatan dan Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan, kegiatan tersebut diharapkan dapat mendukung kegiatan program Puskesmas Binong, khususnya kegiatan Posyandu dan/Posbindu yang akan dikembangkan lebih lanjut. Keberlanjutan kegiatan masyarakat ini bertujuan untuk mendukung program Puskesmas, oleh karena itu kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih satu tahun. Manfaat pelaksanaan kegiatan untuk menunjang kesehatan ini bagi Puskesmas Binong adalah adanya kegiatan masyarakat yang mendukung program Puskesmas yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu, anak dan lansia. Selain itu, kegiatan ini akan dipublikasikan ke konferensi nasional PkM.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PkM ini terbagi atas dua kegiatan. Kegiatan pertama yang dilaksanakan pada periode Agustus – September 2017. Metode pelaksanaan pada kegiatan pertama adalah dengan mempersiapkan kegiatan melibatkan koordinasi kegiatan dalam tim yang terdiri dari dosen di Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan sebelum kegiatan dilaksanakan. Mempersiapkan alat untuk melakukan skrining gula darah, kolesterol dan asam urat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat, juga menghubungi pembicara dari Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan untuk memberikan penyuluhan kesehatan dengan topik “Gaya Hidup Sehat Menurunkan

Hipertensi”. Selain itu, peninjauan juga dilakukan dengan pihak Puskesmas Kelurahan Binong serta Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (FK UPH).

Kegiatan kedua dilaksanakan pada periode Januari – Juli 2018 dan merupakan kegiatan lanjutan dan term sebelumnya. Waktu kegiatan pelaksanaan kesehatan pada tanggal 20 April 2018. Selain itu, untuk pembangunan fisik diberikan sumbangan material pada tanggal 21 Juni 2018. Kegiatan PKM kali ini menyumbang bahan material untuk mendukung pembangunan Pos RW yang diprakarsai oleh forum RW dan kegiatan Puskesmas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama penyuluhan dilakukan pada hari Rabu 29 November 2017 bertempat di Aula musholah RT 05. Pada pelaksanaan ini jumlah peserta yang hadir sebanyak 51 orang dan juga dilakukan penyuluhan tentang “Gaya hidup sehat sekarang dan masa depan” yang diberikan oleh salah satu dokter penyakit dalam di Fakultas Kedokteran UPH. Selain penyuluhan juga dilakukan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat pada sejumlah peserta oleh tim FKIK UPH. Kontribusi juga diberikan dalam pembangunan Posyandu/Posbindu yang dibangun sebagai bagian dari gedung Serba Guna RW 06, sejumlah Rp. 5.296.000 telah digunakan untuk membeli bahan bangunan untuk ruang kegiatan Posyandu.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pertama, terlihat bahwa bangunan Posyandu/Posbindu telah berdiri, namun masih perlu dana untuk penyelesaian seperti pemasangan jendela, pintu dan cat serta pengadaan perabot untuk penyuluhan seperti kursi, papan tulis, dsb. Selain itu, hasil pemeriksaan kesehatan pada kegiatan pertama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi demografi lansia peserta pemeriksaan kesehatan di RW 06 Kampung Babakan, Binong kegiatan pertama

Variabel		Jumlah (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	3(5,88)
	Perempuan	48(94,12)
Usia	Dewasa (15-59 tahun)	44 (86,27)
	Lansia (≥ 60 tahun)	7 (13,73)
IMT /Indeks Massa Tubuh	Underweight	6(11,6)
	Normal	20(39,21)
	Overweight	17(33,33)
	Obese	8(15,86)
Tekanan Darah	Normal	42(82,35)
	Hipertensi	9(17,56)
Asam Urat	Normal	43(84,31)

	Tinggi	8(15,69)
Gula Darah	Rendah	1(1,97)
	Normal	46(90,19)
	Tinggi	4(7,84)
Kolesterol	Normal	19 (37,26)
	Tinggi	32 (62,74)

Sumber: Diolah dari laporan kegiatan PkM UPH 2016-2017

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada kegiatan PkM yang pertama, sebagian besar responden yang mengikuti kegiatan PkM adalah perempuan, berada pada usia lansia, IMT normal, tekanan darah, asam urat dan gula darah normal. Namun, lebih dari separuh mempunyai kadar kolesterol yang tinggi 32 (62.74).

Kegiatan kedua dilaksanakan pada hari Jumat 20 April 2018 bertempat di rumah Ketua RW 06 Kampung Babakan Binong dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang. Pada kegiatan ini juga dilakukan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat oleh tim FKIK UPH. Kontribusi untuk pembangunan Posyandu/Posbindu yang dibangun sebagai bagian dari gedung Serba Guna RW 06 atau Pos RW, sejumlah Rp. 4.500.000 telah digunakan untuk membeli bahan bangunan untuk pembangunan tersebut. Ruang posyandu/Posbindu akan digunakan untuk lokasi penyuluhan kesehatan yang diprakarsai oleh Fakultas Ilmu Keperawatan UPH.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pertama, terlihat bahwa bangunan Posyandu telah berdiri, namun masih perlu dana untuk pengadaan perabot penyuluhan seperti kursi, papan tulis, dsb. Hasil pemeriksaan kesehatan pada kegiatan kedua dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi demografi lansia peserta pemeriksaan kesehatan di RW 06 Kampung Babakan, Binong kegiatan kedua

Variabel	Jumlah (%)	
Jenis Kelamin	Laki-laki	18(30)
	Perempuan	42(70)
Usia	Lansia (\geq 60 tahun)	16(26,67)
	Dewasa (15-59 tahun)	44(73,33)
IMT/Indeks Massa Tubuh	Underweight	32(53,33)
	Normal	27(45)
	Overweight	1(1,67)
Tekanan Darah	Normal	28(46,67)

	Prehipertensi	16(26,67)
	Hipertensi tahap 1	12 (20)
	Hipertensi tahap 2	4(6,66)
Asam Urat	Normal	50(83,33)
	Tinggi	10(16,67)
Gula Darah	Normal	56(93,33)
	Tinggi	4(6,67)
Kolesterol	Normal	53(88,33)
	Tinggi	7(16,67)

Sumber: Diolah dari laporan kegiatan PkM UPH 2016-2017

Kegiatan di RW 6 Kelurahan Binong, sudah dilaksanakan dua kegiatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut (Gambar 1-3). Kegiatan pertama yaitu pembangunan Posyandu yang bertujuan untuk mendukung kesehatan pada masyarakat di RW 06. Pembangunan ini dilakukan dikarenakan hasil diskusi dengan tokoh masyarakat yaitu ketua RW 06, Ibu Lurah serta kepada Puskesmas Binong yang menyatakan bahwa jarak yang cukup jauh dari Puskesmas Binong sehingga masyarakat yang berdomisili di sekitar tempat tersebut tidak terjangkau oleh petugas kesehatan Puskesmas, sedangkan penting bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, khususnya untuk kegiatan Posyandu. Posyandu atau di sebut juga dengan Pos Pelayanan Terpadu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan dengan sumberdaya dari masyarakat (Kemenkes RI, 2012a). Dengan kata lain, kegiatan Posyandu dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan dan memberikan akses kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan khususnya bagi ibu, bayi dan anak balita.



Gambar 1 Tim PkM FKIK UPH beserta RW dan Kader



Gambar 2. Kegiatan pemeriksaan kesehatan di depan rumah Pak RW



Gambar 3 Tim mahasiswa FKIK UPH bersama Ibu Lurah Binong

Posyandu sendiri merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Kemenkes, 2011). Oleh karena itu, penting dilakukannya pembangunan Posyandu di RW 06. Keberhasilan pengelolaan Posyandu memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak baik dukungan moril, materil, maupun finansial. Jika kegiatan Posyandu bisa berjalan dengan baik, maka akan memberikan kontribusi yang besar dalam menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak balita (Kemenkes, 2012). Untuk membantu kegiatan Posyandu dapat berjalan dengan baik, maka kami juga mengadakan perabotan untuk kepentingan penyuluhan yang dapat dilakukan di Posyandu (Gambar4-5).



Gambar 4. Gedung Forum RW untuk kegiatan kesehatan di RW 6 Kelurahan Binong



Gambar 5 Peran serta masyarakat RW 6 dalam pembangunan gedung forum RW 6

SIMPULAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik dan juga dengan hasil yang cukup memuaskan yakni sebagian besar warga di RW 06 memanfaatkan pemeriksaan kesehatan gratis. Namun masih adanya beberapa kendala yang dirasakan dalam kegiatan ini. Seperti adanya tangisan bayi saat dilakukan penyuluhan hipertensi dan juga saat kegiatan kedua penyuluhan tentang dimensia, penyuluhan dilakukan diluar sehingga suara kurang terdengar kepada masyarakat. Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan pada kegiatan pertama didapatkan juga bahwa sebanyak 42 responden (82,35) memiliki

tekanan darah normal. . Namun, lebih dari separuh mempunyai kadar kolesterol yang yang tinggi 32 (62,74). Pada kegiatan kedua sebanyak 28 responden (46,67) memiliki tekanan darah normal, dan lebih dari separuh responden memiliki IMT yang Underweight 32(53,33)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat didanai oleh Universitas Pelita Harapan. Kegiatan ini dapat terlaksana atas dukungan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Pelita Harapan, Puskesmas Binong serta Kelurahan Binong. Terimakasih juga kepada Warga RW 06 Kampung Babakan Binong sudah bekerjasama dengan baik dan mendukung PkM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No. 3 Tahun 2005, http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB_TANGERANG_3_2005.PDF <akses 14 September 2018>
- Ferawati, Y., Siregar, D., Mambu, I., Samaria, D. Theresia (2017). PELATIHAN ANTROPOMETRI & DENVER TEST II TERHADAP KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINONG, CURUG TANGERANG. *Jurnal Sinergitas PkM & CSR* Vol.1, No.2, April 2017. <https://ojs.uph.edu/index.php/JSPC/article/view/727>
- Laporan kegiatan PkM FKIK UPH Tahun 2016-2017. Unpublished
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. (2018). Puskesmas Binong Kejar Target Data Profil Keluarga Sehat <http://dinkes.tangerangkab.go.id/2018/03/01/puskesmas-binong-kejar-target-data-profil-keluarga-sehat/><akses 14 September 2018>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, 2015. Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2014. http://dinkes.tangerangkab.go.id/wp-content/files/Profil_Kesehatan_Kabupaten_Tangerang_2015.pdf <akses 14 September 2018>
- Kemenkes RI, 2016. Petunjuk Teknis Penguatan Manajemen Puskesmas dengan Penguatan Kesehatan Keluarga. <http://www.depkes.go.id/resources/download/lain/Petunjuk%20Teknis%20Penguatan%20Manajemen%20Puskesmas%20dengan%20Pendekatan%20Keluarga.pdf><akses 14 September 2018>
- Kemenkes RI, (2012). Ayo ke Posyandu Tiap Bulan. Pusat Promosi Kesehatan.
- Kemenkes RI, (2011). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Pokjanel Posyandu